



2025

POTENSI KELURAHAN KOMBOS TIMUR



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, publikasi *Potensi Kelurahan Kombos Timur Tahun 2024-2025* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Publikasi ini merupakan hasil dari kegiatan Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024-2025 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan meliputi berbagai sektor seperti identitas wilayah, kondisi geografis, sosial, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, serta potensi dan tantangan pembangunan di Kelurahan Kombos Barat, Kecamatan Singkil, Kota Manado.

Tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan potensi kelurahan yang dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan pembangunan daerah, baik oleh pemerintah, akademisi, maupun masyarakat umum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan informasi tentang Kelurahan Kombos Timur.

Manado, Agustus 2025
Lurah Kombos Timur



Leopard Franklin Tampi, SKM
NIP. 198610092011021001

DAFTAR ISI

DATA POTENSI DESA 2024	3
1. Identitas Desa	3
2. Keterangan Umum Desa	3
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4
4. Perumahan dan Lingkungan Hidup	4
5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam	7
6. Pendidikan dan Kesehatan	9
7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi	11
8. Ekonomi	13
9. Keamanan	16
10. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan	16

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024-2025

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024-2025 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024-2025 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024-2025. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web

Potensi Kelurahan Kombos Timur Tahun 2024-2025

Kelurahan Kombos Timur memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan guna mendukung pembangunan wilayah secara berkelanjutan. Potensi tersebut mencakup sektor sosial, ekonomi, infrastruktur, serta sumber daya manusia.

Penyusunan publikasi ini didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan lokal yang telah dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Tema, tabel, dan analisis dalam laporan ini telah disesuaikan untuk mencerminkan kondisi riil dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Kombos Timur.

Setiap data yang ditampilkan tidak hanya disajikan dalam bentuk angka, tetapi juga dianalisis secara mendalam untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Hal ini bertujuan agar publikasi ini tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi juga dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program pembangunan di tingkat kelurahan.

DATA POTENSI DESA 2024

1. Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	:	Sulawesi Utara
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Kota Manado
1.3.	Nama Kecamatan	:	Singkil
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Kombos Timur
1.5.	Status Daerah	:	Perkotaan

2. Keterangan Umum Desa

			2024	2025
2.1.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	-	Tidak ada
2.2.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-	-
2.3.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-	-
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-	-
2.7.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	-	-
2.8.	Kondisi mangrove	:	-	-
2.9.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Diluar Kawasan hutan	Diluar Kawasan hutan
2.10.	Status kawasan hutan/hutan	:	-	-
2.11.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-	-
2.12.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	-	-

2.13.	Program Perhutanan Sosial	:	-	-
2.14.	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	-	-

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

			2024	2025
3.1	Jumlah penduduk laki-laki	:	4.328	4.320
3.2	Jumlah penduduk perempuan	:	5.091	5.088
3.3	Jumlah keluarga	:	2.678	2.678
3.4	Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan)	:	25	25
3.5	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	...	industri

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan data pada tahun 2024 dan 2025, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki. Jumlah keluarga pertanian ada sebanyak 25 keluarga dengan jumlah yang sama dari tahun 2024 dan 2025. Selain itu mayoritas sumber penghasilan masyarakat kelurahan Kombos Timur adalah sektor industri.

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

			2024	2025
4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	2.678	2.678
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0	0
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0	0

4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	Tidak ada	-
4.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	Tidak Ada	-
4.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada,Sebagian kecil	Ada,Sebagian besar
4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	LPG 3 kg	LPG 3 kg
4.9	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	-	Tidak ada
4.10	Sumber pencemaran Air	:	-	-
4.11	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	-	Tidak ada
4.12	Sumber pencemaran Tanah	:	-	-
4.13	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-	-
4.14	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	-	Tidak ada
4.15	Sumber pencemaran Udara	:	-	-
4.16	Kegiatan penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis dan/atau penanaman mangrove dan/atau reboisasi di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.17	Kegiatan pengolahan/daur ulang sampah/limbah yang dilakukan di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada

4.18	Penggunaan pupuk organik di lahan pertanian di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.19	Pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.20	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas /biomassa/pasang surut/arus laut) di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.21	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll) di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.22	Penampungan/pemanenan air hujan di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.23	Pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.24	Penggundulan hutan, hutan menjadi pemukiman, kebun, tambang, dll	:	...	Tidak ada
4.25	Peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida	:	...	Tidak ada
4.26	Peningkatan perilaku kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal	:	...	Ya

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil pendataan, seluruh keluarga di desa ini menggunakan listrik PLN sebagai sumber penerangan, dengan jumlah mencapai **2.678** keluarga. Tidak terdapat keluarga yang menggunakan listrik non-PLN maupun yang tidak menggunakan listrik sama sekali. Penerangan jalan utama tersedia di sebagian besar wilayah dengan sumber listrik yang diusahakan oleh pemerintah. Sebagian besar keluarga menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakar untuk memasak.

Pada aspek lingkungan, tahun 2025 tidak terdapat kejadian pencemaran tanah maupun udara. Selain itu, tidak terdapat kegiatan penanaman atau pemeliharaan lingkungan, pengolahan atau daur ulang sampah, maupun penggunaan pupuk organik yang dilakukan oleh masyarakat.

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

			2024	2025
5.1	Banyak kejadian tanah longsor	:	-	-
5.2	Korban jiwa tanah longsor	:	-	-
5.3	Banyak kejadian Banjir	:	-	-
5.4	Korban jiwa Banjir	:	-	-
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang	:	-	-
5.6	Korban jiwa Banjir bandang	:	-	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi	:	-	-
5.8	Korban jiwa Gempa bumi	:	-	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami	:	-	-
5.10	Korban jiwa Tsunami	:	-	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut	:	-	-
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut	:	-	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	-	-
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	-	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus	:	-	-
5.16	Korban jiwa Gunung meletus	:	-	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan	:	-	-
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan	:	-	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan)	:	-	-
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan)	:	-	-
5.21	Banyak kejadian abrasi	:	-	-

5.22	Korban jiwa Abrasi	:	-	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada	Tidak ada
5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Tidak ada	Tidak ada
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada	Tidak ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Tidak ada	Tidak ada
5.28	Kelangkaan air karena karena kemarau panjang	:	-	Tidak merasakan
5.29	Penduduk desa semakin sulit bertani (serangan hama, kemarau panjang, menangkap ikan di laut (cuaca ekstrem))	:	-	Tidak merasakan
5.30	Penduduk desa kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada alam (banjir bandang, kekeringan, kebakaran hutan, dll)	:	-	Tidak merasakan
5.31	Gangguan kesehatan (Pneumonia, malaria, dan DBD)	:	-	Ya, ada sebagian kecil
5.32	Kerusakan rumah dan harta benda karena bencana terkait iklim (banjir, tanah longsor, puting beliung, kekeringan, karhutla, gel. pasang)	:	-	Ya, ada sebagian kecil
5.33	Gagal panen, kerusakan tanaman atau kematian ternak karena bencana terkait iklim	:	-	Ya, ada sebagian kecil

6. Pendidikan dan Kesehatan

			2024	2025
6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	0	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	0	0
6.3	Jumlah TK negeri	:	0	0
6.4	Jumlah TK swasta	:	2	2
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0	0
6.7	Jumlah SD negeri	:	2	2
6.8	Jumlah SD swasta	:	1	1
6.9	Jumlah MI negeri	:	0	0
6.10	Jumlah MI swasta	:	0	0
6.11	Jumlah SMP negeri	:	0	0
6.12	Jumlah SMP swasta	:	0	0
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	1	1
6.15	Jumlah SMA negeri	:	0	0
6.16	Jumlah SMA swasta	:	0	0
6.17	Jumlah MA negeri	:	0	0
6.18	Jumlah MA swasta	:	1	1
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	0	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	1	1
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	1	1
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	0	0
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	1	2
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	0	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	0	0

6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0	0
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0	0
6.34	Jumlah apotek	:	2	0
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	7	7
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	7	7
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	7	7
6.40	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	:	0	0
6.41	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0	0
6.42	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0	0
6.43	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0	0
6.44	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0	0
6.45	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa/kelurahan	:	0	0

Pendidikan Dan Kesehatan

Berdasarkan data, ketersediaan lembaga pendidikan di wilayah ini masih terbatas. Pada jenjang pendidikan anak usia dini, tidak terdapat Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), baik negeri maupun swasta. Namun, tersedia 2 Taman Kanak-kanak (TK) swasta dan tidak terdapat TK negeri. Pada jenjang pendidikan dasar, tersedia 2 SD negeri dan 1 SD swasta, sedangkan Madrasah Ibtidaiyah (MI), baik negeri maupun swasta, tidak tersedia. Pada jenjang pendidikan menengah pertama, tidak terdapat SMP maupun MTs negeri, sementara tersedia 1 MTs swasta. Untuk jenjang pendidikan menengah atas, tersedia 1 MA swasta, sedangkan SMA dan SMK, baik negeri maupun swasta, belum tersedia. Selain itu, tidak terdapat akademi maupun perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Kondisi tersebut

menunjukkan bahwa pilihan fasilitas pendidikan di wilayah ini masih terbatas, khususnya pada jenjang pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi.

Dari sisi kesehatan, fasilitas kesehatan formal di wilayah ini juga masih terbatas. Tidak terdapat rumah sakit maupun rumah sakit bersalin. Tersedia 1 puskesmas dengan rawat inap dan 1 puskesmas pembantu. Selain itu, terdapat 2 tempat praktik dokter pada tahun 2025, meningkat dari 1 unit pada tahun 2024. Tidak terdapat poliklinik/balai pengobatan, rumah bersalin, tempat praktik bidan, poskesdes, maupun polindes. Untuk sarana penyedia obat, tersedia 2 apotek, sedangkan toko khusus obat/jamu tidak tersedia. Pelayanan kesehatan masyarakat juga didukung oleh 7 posyandu aktif, yang seluruhnya melaksanakan kegiatan atau pelayanan setiap bulan. Selain itu, terdapat 7 Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) yang tersedia pada tahun 2024 dan 2025. Sementara itu, tidak terdapat kader pelaksana KB/kesehatan ibu dan anak berdasarkan data yang tercatat.

Dari sisi tenaga kesehatan yang tinggal atau menetap di wilayah tersebut, tidak tercatat adanya dokter pria, dokter wanita, dokter gigi, bidan, maupun tenaga kesehatan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun telah tersedia beberapa fasilitas pelayanan kesehatan, keberadaan tenaga kesehatan yang menetap di wilayah ini masih terbatas.

7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

			2024	2025
7.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat	Darat
7.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton	Aspal/beton
7.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun	Sepanjang tahun
7.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, dengan trayek tetap	Ada, dengan trayek dan tanpa trayek
7.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari	Setiap hari
7.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam hari	Siang dan malam hari

7.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Angkutan umum	Angkutan umum, Kendaraan pribadi
7.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor
7.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor
7.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-	-
7.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor
7.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor
7.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	-	Angkutan umum, Kendaraan pribadi
7.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor
7.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor
7.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0	0
7.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga	Sebagian besar warga
7.18	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	5	3
7.19	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	5	-

7.20	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal kuat	Sinyal kuat
7.21	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE	5G/4G/LTE
7.22	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	-	Tidak ada
7.25	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada	Tidak ada
7.26	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak ada	Beroperasi

Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Akses ke wilayah ini dilakukan melalui jalur darat dengan jenis permukaan jalan terluas berupa aspal/beton yang dapat dilalui kendaraan roda empat atau lebih sepanjang tahun. Ketersediaan angkutan umum juga cukup baik, dengan operasional utama setiap hari pada siang dan malam hari. Untuk transportasi menuju kantor camat, sarana yang digunakan berupa angkutan umum dan ojek sepeda motor, dengan ojek sepeda motor menjadi angkutan umum utama. Sementara itu, untuk menuju kantor bupati/walikota, transportasi utama yang digunakan adalah ojek sepeda motor.

Dari sisi komunikasi, sebagian besar warga telah menggunakan telepon seluler/handphone. Kondisi jaringan telekomunikasi tergolong baik dengan sinyal telepon yang kuat dan jaringan internet seluler 5G/4G/LTE yang menjangkau sebagian besar wilayah. Dalam layanan informasi dan komunikasi lainnya, belum terdapat layanan pos keliling. Pada tahun 2025, terdapat perusahaan atau agen jasa ekspedisi swasta yang beroperasi, sedangkan pada tahun 2024 belum tersedia.

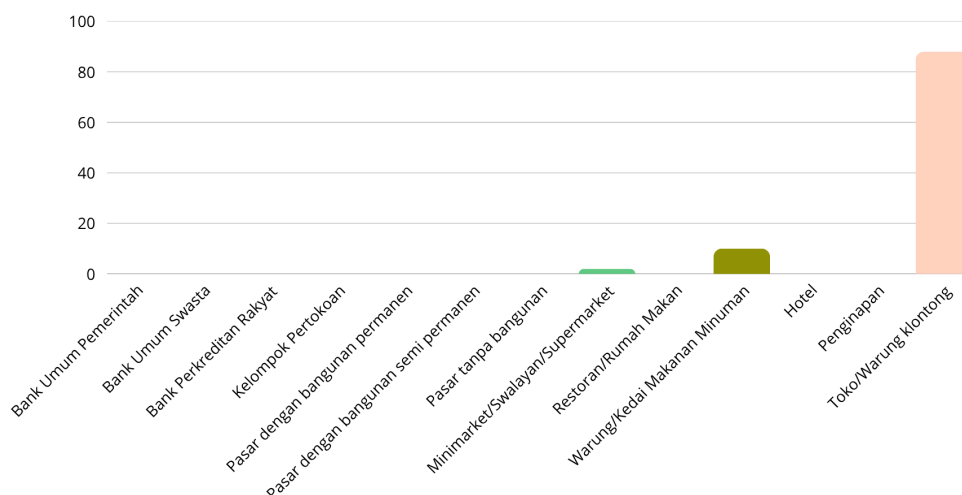
8. Ekonomi

			2024	2025
8.1	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Tidak ada	Tidak ada

8.2	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	: Ada	Ada
8.3	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 0	-
8.4	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 0	-
8.5	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	: 0	-
8.6	Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : Koperasi Unit Desa	: 0	0
8.7	Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat (Kopinkra/Usaha mikro)	: 0	0
8.8	Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : Koperasi Simpan Pinjam (KSP)	: 1	2
8.9	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Usaha Rakyat (KUR)	: Tidak ada	Ada
8.10	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	: Tidak ada	Tidak ada
8.11	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Usaha Kecil (KUK)	: Ada	Ada
8.12	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	: Tidak ada	Tidak Ada
8.13	Jumlah kelompok pertokoan	: 0	-
8.14	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	: 0	0
8.15	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	: 0	0

8.16	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	0	0
8.17	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	2	2
8.18	Jumlah Restoran/rumah makan	:	0	0
8.19	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	10	10
8.20	Jumlah Hotel	:	0	0
8.21	Jumlah Penginapan	:	0	0
8.22	Jumlah Toko/warung kelontong	:	88	89
8.23	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja)	:	6	6
8.24	Jumlah sentra industri	:	0	0
8.25	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Tidak ada	Tidak ada

GAMBARAN KEGIATAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL



Ekonomi

Kegiatan industri mikro dan kecil di wilayah ini masih terbatas. Terdapat usaha furnitur, barang logam, konveksi/pakaian jadi, minuman, dan percetakan. Belum terdapat produk unggulan makanan maupun non-makanan, serta belum ada produk yang diekspor. Lingkungan atau perkampungan industri kecil juga belum tersedia.

Distribusi LPG tersedia melalui agen/penjual, sedangkan penjual minyak tanah tidak tersedia. Layanan perbankan didukung oleh 2 bank umum pemerintah.

Aktivitas perdagangan didukung oleh 2 minimarket, 10 warung/kedai makanan dan minuman, serta toko/warung kelontong yang meningkat dari 88 unit pada 2024 menjadi 89 unit pada 2025.

Dari sisi kelembagaan dan permodalan, ada dua koperasi simpan pinjam yang beroperasi di Kelurahan Kombos Timur meningkat dari tahun sebelumnya. Warga Kombos Timur ada yang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Kredit Usaha Kecil (KUK).

9. Keamanan

			2024	2025
9.1	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Ada	Ada
9.2	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ada	Ada
9.3	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Ada	Tidak Ada
9.4	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ada	Ada
9.5	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Ada	Ada

Keamanan

Selama dua tahun berturut-turut, 2024-2025, terdapat pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan, pembentukan/pengaturan regu keamanan, walaupun pada tahun 2025 tidak ada penambahan jumlah anggota hansip/linmas. Meski demikian, pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam kepada aparat lingkungan tetap berjalan pada kedua tahun tersebut. Selain itu, sistem keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga juga tetap aktif pada tahun 2024 dan 2025.

10. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

			2024	2025
10.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada	Ada
10.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	40	41
10.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki	Laki-laki

10.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	: Diploma IV/S1	S2
10.5	Tahun mulai menjabat	: -	-
10.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Ada	Ada
10.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: 46	48
10.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Perempuan	Perempuan
10.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Diploma IV/S1	Diploma IV/S1
10.10	Tahun mulai menjabat	: -	-
10.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	: 0	0
10.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	: 2	2
10.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	: 7	7
10.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	: 0	0
10.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	: Ada	Ada
10.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2024	: 2	2

Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

Kelurahan Kombos Timur dipimpin oleh Kepala Kelurahan laki-laki berusia 41 tahun pada 2025, dengan pendidikan terakhir Diploma IV/S1 pada 2024 dan S2 pada 2025. Sekretaris Kelurahan merupakan perempuan berusia 48 tahun pada 2025, dengan pendidikan terakhir Diploma IV/S1. Terdapat 2 aparatur pelaksana teknis dan 7 aparatur pelaksana kewilayahan, tanpa aparatur pegawai lainnya seperti hansip. Lembaga Musyawarah Kelurahan tersedia dan kegiatan musyawarah dilaksanakan sebanyak 2 kali.



DATA MENCERDASKAN BANGSA